

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian data yang telah diperoleh di atas, penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa yang peneliti wawancarai mereka memahami bahwa Qs.Al-hijr ayat 9 adalah ayat motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Sebab yang menjadikan para mahasiswa tidak menyelesaikan hafalannya, karena mereka mengalami beberapa kendala ketika mengafal Al-Qur'an. Kendala-kendala tersebut terbagi menjadi dua, yaitu bersifat intern dan bersifat ekstern. Beberapa kendala yang bersifat intern seperti, seperti timbulnya rasa malas dari dalam diri mereka akan menyebabkan perasaan bosan dan hilangnya rasa semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Kemudian beberapa kendala yang bersifat ekstern seperti, tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tidak dapat membagi waktu antara waktu kuliah dan menghafal Al-Qur'an, dan yang terakhir disebabkan oleh faktor lingkungan sekitar yang tidak tepat untuk mengafal Al-Qur'an.
3. Adapun motivasi-motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu: ingin membahagiakan dan mengangkat derajat orang tua, agar mendapat kemuliaan di dunia maupun di akhirat, agar dapat mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, mencari ridho Allah Swt dan motivasi utama yang dimiliki mahasiswa Iqt angkatan 2017 adalah ingin mentaati peraturan prodi yang mewajibkan untuk menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan penerapan kurikulum baru pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 belum dapat mencapai target, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dalam hal menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan tempat yang kondusif seperti rumah tahfiz dan memiliki guru yang khusus untuk para mahasiswa dalam menyeter dan menambah hafalannya. Dalam hal ini pihak prodi kurang memperhatikan permasalahan tersebut.
2. Dan mahasiswa yang masuk dalam jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tidak semuanya dari pondok pesantren, maka mereka yang berasal dari sekolah umum harus menyesuaikan agar dapat mengikuti seluruh mata kuliah yang ada, khususnya mata kuliah tahfiz. Mahasiswa yang tidak mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam hal ini mereka sangat kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an.